

2.1.2. Potensi

Kota Juwana merupakan potensi industri kerajinan kuningan yang cukup menonjol, diantaranya yang telah memenuhi pasar lokal dan nasional dan merupakan jenis komoditi yang mempunyai prospek ekspor yaitu kerajinan kuningan. Industri kerajinan kuningan ini dapat meningkatkan perekonomian daerah dan penyerapan tenaga kerja.

2.2. Industri Kerajinan Kuningan

2.2.1. Pengertian

Industri adalah perusahaan untuk membuat / menghasilkan / memproduksi barang.¹

Kerajinan merupakan proses mengerjakan sesuatu sebagai pengungkapan kehalusan jiwa manusia yang tercermin dalam bentuk ketrampilannya, ketelitian dan dikerjakan satu demi satu secara berurutan.

Kerajinan adalah sejenis kesenian yang menghasilkan berbagai barang-barang perabot, hiasan atau barang-barang anggun yang masing-masing bermutu seni.²

Kuningan adalah suatu benda logam yang terbuat dari bahan campuran Zn dan Besi.

Maka industri kerajinan kuningan adalah perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang perabot, hiasan dan barang-barang lainnya yang terbuat dari bahan kuningan yang telah dicetak.

2.2.2. Ruang Lingkup Industri Kerajinan Kuningan

Industri kerajinan kuningan adalah industri yang mengerjakan atau menggunakan bahan baku dari kuningan (serbuk kuningan).

Ruang lingkup industri kerajinan kuningan :

- Pengadaan bahan baku kuningan

¹ W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985.

² TSG Mulia, Prof. Dr. & Hidding KA, Ensiklopedia Indonesia, Penerbit W. Van Noeve, Bandung.

- Pembuatan (pencetakan kuningan)
- Pemasaran (penjualan)

Dari ketiganya itu pada umumnya berdiri sendiri namun saling berhubungan dan tergantung antara satu dengan yang lainnya.

2.2.3. Macam dan Jenis Kerajinan Kuningan

DAFTAR DIMENSI PRODUK KERAJINAN KUNINGAN

No	Macam Kerajinan	Jenis Kerajinan	Volume				
			P	L	T	D	Luas
1	Lampu Meja	LM 1A	30cm	30cm	40cm	-	900cm
		LM 1A Kap	30cm	30cm	40cm	-	900cm
		LM Kap A	30cm	30cm	40cm	-	900cm
		LM Kap B	35cm	35cm	45cm	-	1225cm
		LM Kap D2	35cm	35cm	45cm	-	1225cm
		LM Rias	50cm	50cm	55cm	-	2500cm
2	Lampu Dinding	LD I Polos	-	15cm	30cm	-	450cm
		LD I Amarel	-	15cm	30cm	-	450cm
		LD I Kap	-	23cm	38cm	-	874cm
		LD II Kap A	-	20cm	25cm	-	500cm
		LD II Amarel	-	15cm	30cm	-	450cm
		LD II Polos	-	15cm	30cm	-	450cm
3	Lampu Gantung	LG 6 Polos	-	-	48cm	49cm	2352cm
		LG 6 Amarel	-	-	48cm	49cm	2352cm
		LG 6 Super	-	-	55cm	60cm	3300cm
		LG 8 Polos	-	-	58cm	48cm	2784cm
		LG 8 Amarel	-	-	58cm	48cm	2784cm
		LG 12 Polos	-	-	72,5cm	45cm	3262,5cm
		LG 12 Amarel	-	-	72,5cm	45cm	3262,5cm
		LG 24 Polos	-	-	2m	1m	2m
		LG 24 Amarel	-	-	2m	1m	2m
		LG 3 Belimbing TNP Kap	-	-	72,5cm	45cm	3262,5cm
		LG 4 Pipo TNP Kap	-	-	58cm	48cm	2784cm
		LG 4 SPR TNP Kap	-	-	60cm	50cm	3000cm
		LG Katrol Polos TNP Kap	-	-	36cm	38cm	1368cm
		LG Katrol Ukir TNI Kap	-	-	36cm	38cm	1368cm
		LG Katrol Kuda TNP Kap	-	-	36cm	38cm	1368cm
		LG Ukir Kecil TNP Kap	-	-	25cm	27cm	675cm
		LG 18 Amarelis Tingkat 3	-	-	82cm	76cm	6232cm
		LG 18 Amarelis Tingkat 2	-	-	92cm	86cm	7912cm
4	Teko	LG 18 Polos Tingkat 3	-	-	82cm	76cm	6232cm
		LG 18 Polos Tingkat 2	-	-	92cm	86cm	7912cm
		Teko A	-	-	31cm	35cm	1178cm
		Teko B	-	-	26cm	30cm	780cm
		Teko C	-	-	20cm	25cm	500cm

BAB II KONDISI DAN POTENSI KERAJINAN KUNINGAN DI JUWANA

5	Meja	Meja Bomo A	65cm	46cm	80cm	-	2990cm
		Meja Bomo B	60cm	42cm	71cm	-	2520cm
		Meja Bomo C	55cm	48cm	65cm	-	2640cm
		Meja Marmer TNP Marmer	60,5cm	60,5cm	48,5cm	-	3660,25cm
		Meja Tamu A	60,5cm	60,5cm	48,5cm	-	3660,25cm
		Meja Tamu B	55,5cm	55,5cm	40,5cm	-	3080,25cm
		Meja Tamu C	50,5cm	50,5cm	35,5cm	-	2550,25cm
		Meja Kacang / Mente	35cm	30cm	45cm	-	1050cm
		Meja Rias TNP Marmer	93cm	57cm	80cm	-	5301cm
		6	Pigura	Pigura Besar TNP Kaca	46cm	65cm	-
Pigura Kecil TNP Kaca	40cm			60cm	-	2400cm	
7	Kursi	Kursi TNP Jok	50cm	45cm	1m	2250cm	
8	Engsel	Engsel 3 "	3,5cm	1cm	10cm	-	3,5cm
		Engsel 4 "	4,3cm	2cm	11cm	-	9cm
9	Kroset	Kroset Warna	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Daun	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Ukir	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Oval	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Centil	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Kroset Kuning	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Daun	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Ukir	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Ongkel Oval	7cm	13cm	24cm	-	91cm
		Kroset Warna Body Kunci	9cm	2,5cm	25cm	-	22,5cm
10	Handle	Kroset Kuning Body Kunci	9cm	2,5cm	25cm	-	22,5cm
		Handle Kecil	6cm	5cm	29cm	-	30cm
		Handle Besar	5cm	7cm	41cm	-	35cm
11	Tarikan Laci	Handle Tampar Kecil	5cm	6cm	23cm	-	30cm
		Tarikan Laci Mahkota	10cm	2,5cm	6cm	-	25cm
		Tarikan Laci Kepala Singa	5cm	2,5c,	6cm	-	12,5cm
		Tarikan Laci Daun Panjang	13cm	5cm	4cm	-	65cm
		Tarikan Laci Daun Bulat	12cm	5cm	5cm	-	60cm

2.2.3.2. Klasifikasi Produk Kerajinan Kuningan

- **Lampu Meja**

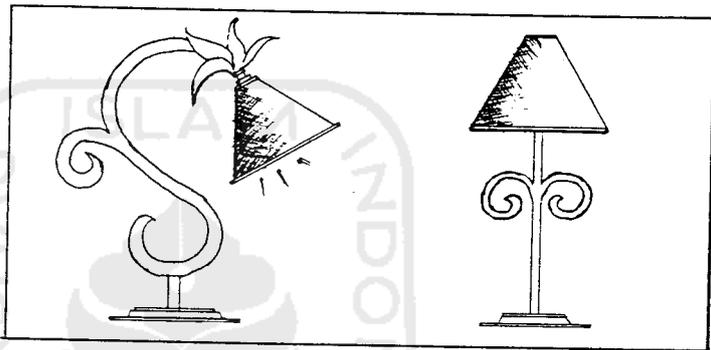
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 30x30x40

terbesar : 50x50x55

Elemen : telapak lampu (kuningan),mahkota(kuningan),
dop (kaca), kap (kaca, kulit).

Cara perletakan : diatas meja.



Sketsa 1.a

- **Lampu Dinding**

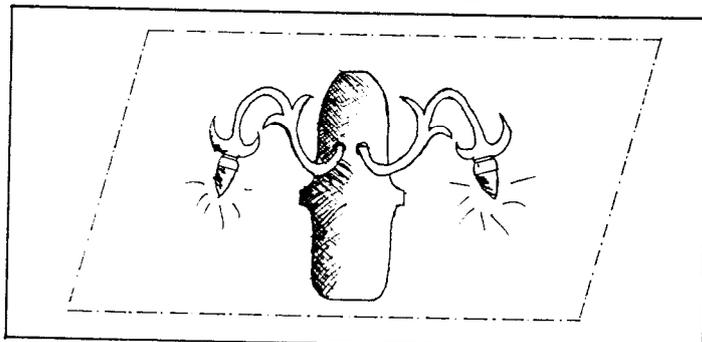
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 15x30

terbesar : 23x38

Elemen : badan lampu (kuningan),mahkota (kuningan),
dop (kaca), kap (kaca, kulit).

Cara perletakan : ditempel di dinding.



Sketsa 1.b

- Lampu Gantung

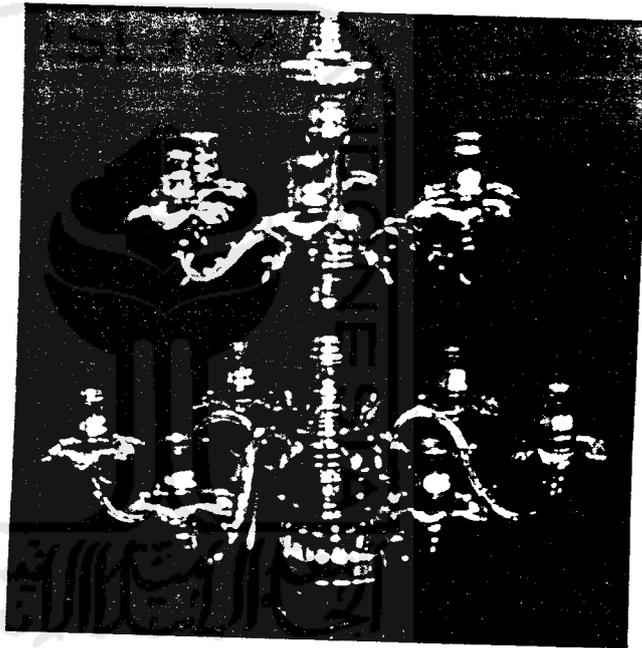
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 25x27

terbesar : 2mx1m

Elemen : gelang-gelang (kuningan), menguk-an (kuningan), mahkota (kuningan), bunga (kuningan), kap (kaca, kulit), dop (kaca).

Cara perletakan : di gantung.



Gambar 1.a

- Meja

Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 35x30x45

terbesar : 65x46x80

Elemen : kerangka meja (kuningan), kaki (kuningan),
marmer (penutup meja), kaca (penutup meja).

Cara perletakan : diatas lantai.



Gambar 1.b

- Teko

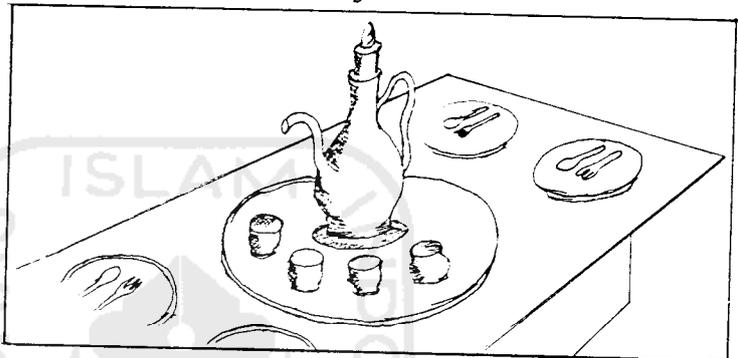
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 20x25

terbesar : 31x35

Elemen : teko (kuningan), gelas (kuningan), piring /
nampan (kuningan).

Cara perletakan : diatas meja



Sketsa 1.c

- Pigura

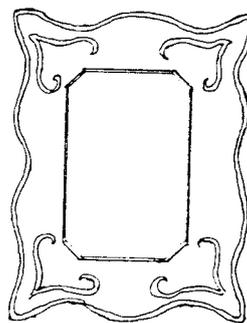
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 40x60

terbesar : 46x65

Elemen : kerangka pigura (kuninagn), penyangga
pigura (kuningan), kaca (penutup pigura).

Cara perletakan : diatas meja.



Sketsa 1.d

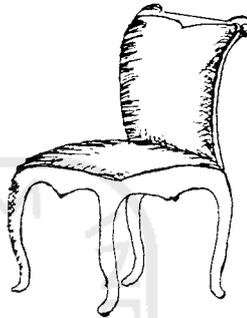
- Kursi

Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 50x45x1

Elemen : kaki (kuningan), kerangka jok (kuningan).

Cara perletakan : diatas lantai.



Sketsa 1.e

- Engsel

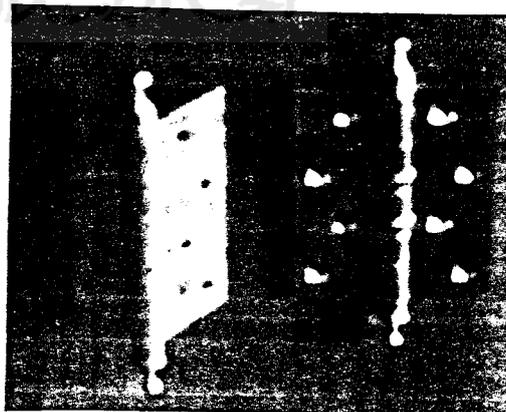
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 3,5x1x10

terbesar : 4,3x2x11

Elemen : baut (kuningan), telinga engsel (kuningan).

Cara perletakan : di pintu.



Gambar 1.c

- Kroset

Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 7x13x24

terbesar : 9x2,5x25

Elemen : pegangan tangan (kuningan),badan (kuningan),
cat, baut (kuningan), mur (kuningan).

Cara perletakan : di pintu.



Gambar 1.d

- Handle

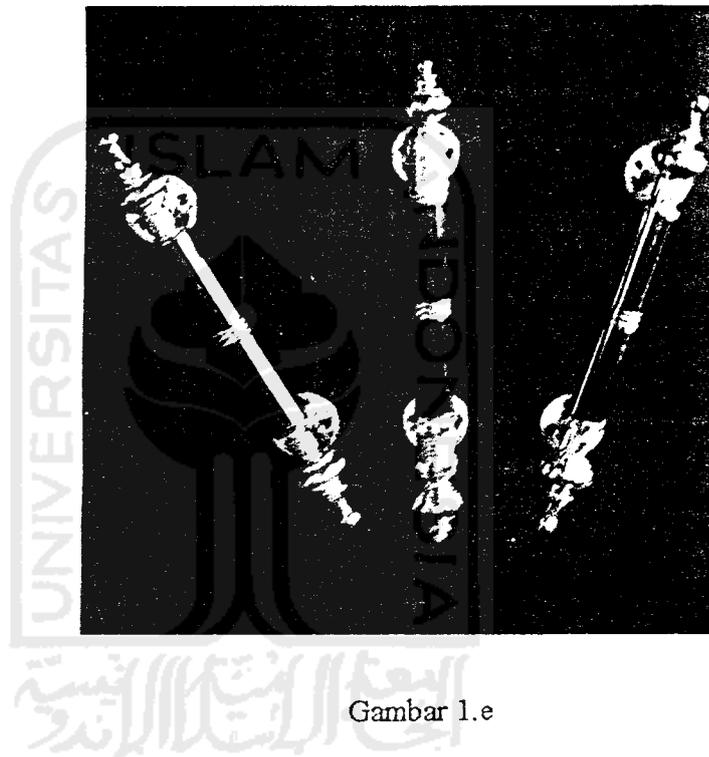
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 10x2,5x6

terbesar : 5x7x41

Elemen : pegangan tangan (kuningan),badan (kuningan),
baut mur (kuningan).

Cara perletakan : di pintu.



Gambar 1.e

- Tarikan Laci

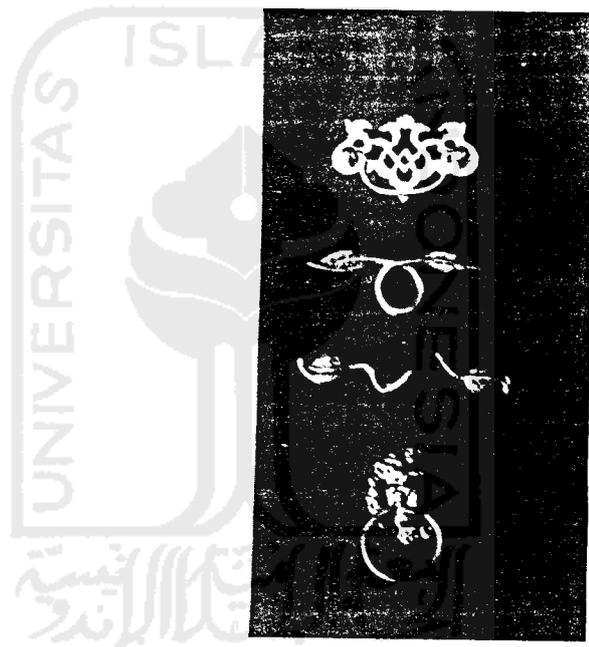
Bahan : serbuk kuningan.

Ukuran terkecil : 12x5x5

terbesar : 13x5x4

Elemen : kepala laci (kuningan), lingkaran tarikan laci (kuningan), tulangan (kuningan).

Cara perletakan : di tempel dilaci.



Gambar 1.f

2.2.4. Fungsi

Bagi konsumen, produk kerajinan kuningan mempunyai fungsi :

- Fungsi Ekonomis

Menilai suatu produk dengan uang kemudian diperjualbelikan sebagai komoditi. Dalam fungsi ini kegunaan barang sangat diutamakan, misal : kebutuhan pelengkap perabot rumah.

- **Fungsi Estetis**
Menilai suatu produk sebagai produk seni, sehingga nilai seni lebih diutamakan dari pada nilai kegunaan, misal : sebagai barang seni dan budaya.
- **Fungsi Ganda**
Selain menilai produk berfungsi ekonomis juga menonjolkan nilai estetisnya, karena pada dasarnya kedua fungsi ini saling berkaitan erat. Suatu produk kerajinan kuningan akan bernilai ekonomis tinggi bila jika bernilai estetik tinggi.

2.3. Usaha Kerajinan Kuningan

2.3.1. Kondisi dan Karakteristik Kerajinan Kuningan.

Industri kerajinan kuningan merupakan industri rumah tangga yang dikerjakan secara turun temurun dengan menggunakan peralatan sederhana dan mesin.

Industri kerajinan kuningan merupakan salah satu jenis komoditi unggulan yang berkembang di Kota Juwana. Produk kerajinan kuningan banyak digemari para konsumen adalah lampu dan handle.

Program kegiatan yang berlangsung dilingkungan industri kerajinan kuningan ini adalah kegiatan produksi, promosi, pemasaran serta kegiatan pembinaan dan pengelolaan. Program kegiatan yang ada dibedakan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing kegiatan.

Untuk kegiatan produksi barang-barang kerajinan kuningan berlangsung di beberapa tempat misalnya desa Growong Lor, Growong Kidul, Kauman, Kudukeras, dsb. Penyediaan bahan baku mereka mengambil dari Jakarta. Hal ini dilakukan sebagian oleh perunit pengrajin atau agen sendiri yang khusus menangani pengadaan bahan baku kerajinan kuningan.

Kegiatan promosi dan pemasaran produksi kerajinan kuningan ini ada yang langsung didistribusikan ke pengrajin, pedagang perantara, toko-toko

atau dalam skala besar yaitu pesanan dari instansi-instansi. Pemesan biasanya datang sendiri dengan membawa contoh atau desain, sedangkan sisa barang yang tidak terjual diletakkan (dipajang) diruang khusus yang berfungsi sebagai show room kecil, sehingga setiap pengunjung yang datang dapat segera mengadakan transaksi atau hanya sekedar melihat-lihat dulu.

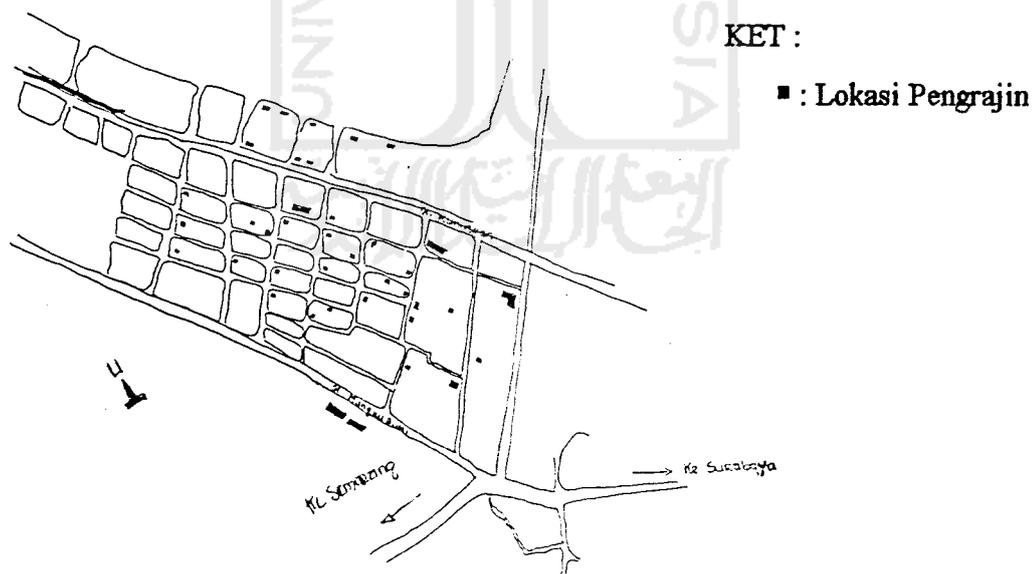
2.3.2. Jumlah dan Jenisnya

Pada cabang usaha industri kerajinan kuningan yang ada di Juwana sekitar 50 pengrajin. Jenis usaha yang dilakukan pengrajin dikelompokkan sbb:

- Industri lantak.
- Industri bahan baku kuningan.
- Industri kerajinan kuningan mentah.
- Industri kerajinan kuningan.

2.3.3. Lokasi dan Tempat Usaha

Lokasi industri kerajinan kuningan terletak tersebar di Kota Juwana yaitu terletak di desa Growong Lor, Growong Kidul, Kauman. Kudukeras. Doropayung.



Gambar 2.2

Peta Lokasi Pengrajin Kuningan

2.3.4. Pemasaran Produk Kerajinan Kuningan

Pemasaran produk kerajinan kuningan pada umumnya dipusat-pusat perdagangan (lokal), kota-kota besar, Jateng, Bali, Yogyakarta (regional) dan di Juwana sendiri. Dalam kegiatan pemasaran, pengusaha (pengrajin) kuningan yang masih lemah hanya tergantung pada pedagang perantara, mereka tidak mampu melakukan usaha promosi secara mandiri untuk menarik konsumen, karena terbatasnya biaya dan kemampuan. Hanya sebagian kecil saja dari pengrajin kuningan yang bisa melakukan usaha promosi yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Adapun kelancaran pemasaran produk juga dipengaruhi oleh mutu produk itu sendiri, yang disesuaikan harga produk itu sendiri. Konsumen lebih tertarik pada produk kerajinan kuningan yang bermutu memadai.³

Kelemahan pemasaran pada umumnya disebabkan:

- Mutu hasil produksi yang masih rendah.
- Peralatan dan cara pengerjaan secara tradisional.
- Desain yang sudah lama
- Tidak adanya promosi disamping daya beli masyarakat yang belum begitu kuat.
- Masih sangat terbatasnya pemasaran keluar negeri.

2.3.5. Permasalahan yang Dihadapi Industri Kerajinan Kuningan

Melalui penelitian dilapangan maka dapat di indentifikasikan pokok-pokok permasalahan yang dihadapi industri kerajinan kuningan yaitu:

- a. Masalah Teknologi Produksi
 - Tingkat teknologi yang diterapkan masih sederhana.
 - Saran produksi kurang memadai.
 - Kemampuan teknis belum memenuhi standar.
 - Kualitas produksi tidak beragam.

³ Gitosewoyo, Pengembangan Industri Kecil dan Permasalahannya, Surabaya, 1979

b. Masalah Pemasaran.

- Penguasaan pasar yang terbatas karena masih besarnya peranan para pedagang perantara.
- Manajemen pemasaran yang kurang di kuasai.
- Kurang dapat memanfaatkan informasi pasar.
- Kurang adanya tempat display atau show room yang menarik pasaran / pengunjung.

c. Masalah lain-lain

- Terutama tingkat pendidikan para pengrajin yang relatif rendah, sehingga untuk dapat adopsi teknologi responnya masih kurang cepat. Pada umumnya mereka hanya menggunakan kebiasaan (tradisional).

2.3.6. Proses Pembuatan Industri Kerajinan Kuningan

a. Penyediaan bahan baku.

Bahan baku yang digunakan untuk membuat kerajinan kuningan dengan memakai serbuk kuningan yang didatangkan dari Jakarta.

b. Peleburan.

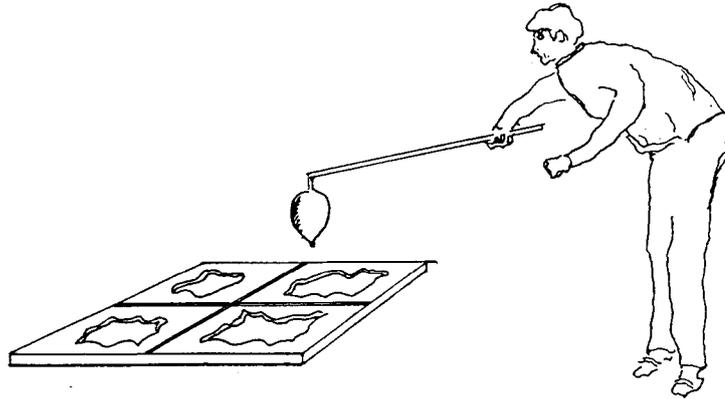
Peleburan dilakukan dengan memakai kowi sebagai tempat untuk memasak yang kemudian serbuk kuningan dimasukkan sampai mendidih.



Gambar 2.a

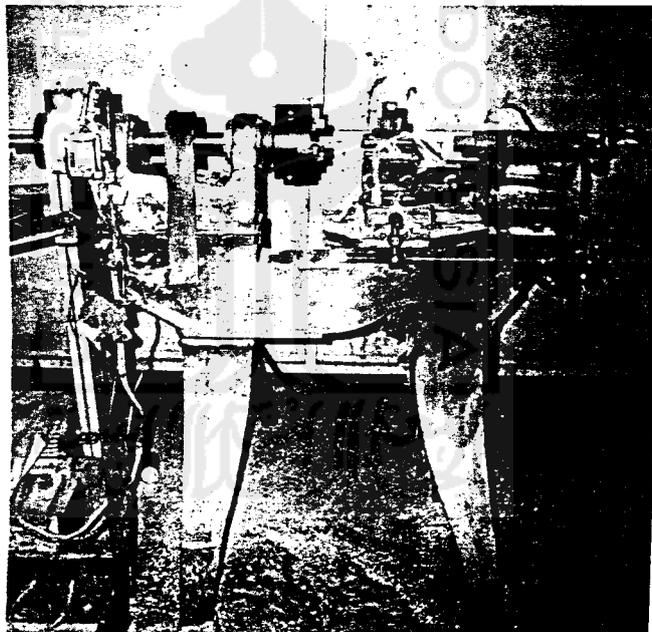
c. Pengecoran.

Pengecoran dilakukan dengan cetakan.



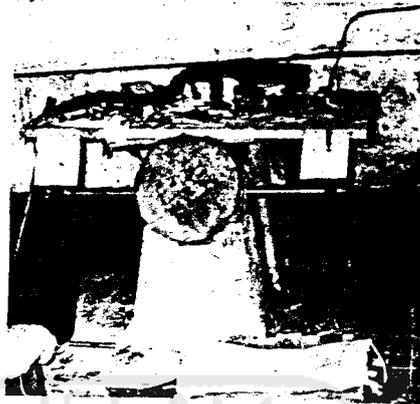
Sketsa 2.a

d. Pengikiran (penghalusan).



Gambar 2.b

e. Penyelepan (pengkilapan).



Gambar 2.c

f. Pengkontingan (pengeringan).

g. Pengepakan.

h. Pemasaran.

2.4. Pembinaan dan Pengembangan Industri Kerajinan Kuningan.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan industri kerajinan kuningan, pemerintah melalui Kanwil Departemen Perindustrian telah melakukan kegiatan antara lain :

- Penyuluhan.
- Promosi dan informasi dengan pedoman operasional pengembangan kerajinan kuningan.

Khususnya pada industri kerajinan kuningan , pembinaan dan pengembangan yang telah diberikan pemerintah antara lain :

Penyelenggaraan pameran dan penjualan produk kerajinan kuningan pada pameran-pameran tertentu bersama dengan produk kerajinan lainnya.